

**SIKAP KEPERIBADIAN MORAL DALAM MEWUJUDKAN KEHIDUPAN
BERMASYARAKAT DAN PELAJAR YANG BERETIKA**

Fadil Masud, S.Sos., M.Hum¹, Anjulin Yonathan Kamlasi, M.Pd², Asri Laksenia
Tamonob³, Adrianus Seso⁴, Sarni Sain⁵, Klarinta Victoria Bayfeto⁶, Dewi Astuti S.
Saleh⁷

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN,
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

e-mail: marianusbria138@gmail.com

ABSTRACT

Rapid social change and the development of digital technology have created serious ethical challenges in social life and among students. Declining social awareness, unethical communication practices, and the misuse of social media indicate the importance of strengthening moral personality attitudes as the foundation of ethical behavior. This study aims to analyze the role of moral personality attitudes in fostering ethical social life among society and students. The research employed a Systematic Literature Review (SLR) method by examining relevant academic articles obtained from Google Scholar published over the last ten years. Data were analyzed through identification, selection, and narrative synthesis of research findings. The results indicate that moral personality attitudes play a crucial role in shaping responsible, tolerant, and ethical behavior in both real-life and digital social interactions. Strengthening moral personality through moral education and digital literacy contributes significantly to reducing unethical behaviors such as the spread of misinformation, hate speech, and intolerance. Therefore, continuous development of moral personality attitudes through education, family, and community involvement is essential to create ethical and civilized social and student life.

Keywords: moral personality attitude, social ethics, students, society

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital dan perubahan sosial yang cepat telah memunculkan berbagai tantangan etika dalam kehidupan bermasyarakat dan di kalangan pelajar. Rendahnya etika komunikasi, meningkatnya intoleransi, serta penyalahgunaan media sosial menunjukkan pentingnya penguatan sikap kepribadian moral sebagai dasar perilaku etis. Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis peran sikap kepribadian moral dalam mewujudkan kehidupan bermasyarakat dan pelajar yang beretika. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan menelaah artikel-artikel ilmiah relevan yang diperoleh dari Google Scholar dalam sepuluh tahun terakhir. Analisis dilakukan melalui tahapan identifikasi, seleksi, dan sintesis temuan penelitian secara naratif. Hasil kajian menunjukkan bahwa sikap kepribadian moral berkontribusi signifikan dalam membentuk perilaku sosial yang bertanggung jawab, toleran, dan beretika, baik di ruang sosial nyata maupun digital. Penguatan sikap kepribadian moral melalui pendidikan moral dan literasi digital berperan penting dalam mereduksi perilaku tidak etis, seperti penyebaran hoaks dan ujaran kebencian. Oleh karena itu, pengembangan sikap kepribadian moral perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui peran pendidikan, keluarga, dan masyarakat.

Kata kunci: *sikap kepribadian moral, etika sosial, pelajar, masyarakat*

A. Pendahuluan

Perubahan sosial yang cepat akibat globalisasi dan perkembangan teknologi telah membawa tantangan serius bagi kehidupan bermasyarakat, khususnya dalam aspek etika sosial (Yusuf et al., 2025). Berbagai fenomena seperti menurunnya kepedulian sosial, meningkatnya sikap intoleran, dan melemahnya penghargaan terhadap nilai kebersamaan menunjukkan adanya degradasi moral dalam interaksi sosial. Dalam konteks masyarakat Indonesia yang majemuk, kondisi ini berpotensi mengganggu harmoni sosial jika tidak diimbangi dengan penguatan nilai-nilai moral yang tertanam dalam diri individu.

Upaya mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang beretika tidak cukup hanya mengandalkan aturan, norma sosial, atau penegakan hukum. Kehidupan sosial yang beretika

sangat ditentukan oleh sikap kepribadian moral individu, yaitu disposisi internal yang mencerminkan nilai, sikap, dan komitmen moral dalam bertindak (Safutro & Surawan, 2025). Sikap kepribadian moral mendorong individu untuk bertindak secara bertanggung jawab, menghargai perbedaan, serta menjaga relasi sosial yang harmonis. Dengan demikian, kepribadian moral berperan sebagai fondasi utama dalam membentuk perilaku sosial yang etis dan berkeadilan.

Berbagai kajian sebelumnya lebih banyak menyoroti aspek pengetahuan moral atau kepatuhan terhadap norma, sementara kajian yang menempatkan sikap kepribadian moral sebagai faktor kunci dalam kehidupan bermasyarakat masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran sikap kepribadian moral dalam mewujudkan

kehidupan bermasyarakat yang beretika. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian etika sosial serta kontribusi praktis bagi pendidikan moral dan pembinaan masyarakat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji peran sikap kepribadian moral dalam mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang beretika (Bariroh & Firdaus, 2025). Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data akademik Google Scholar dengan menggunakan kata kunci kepribadian moral, sikap moral, dan etika sosial, serta istilah sepadan dalam bahasa Inggris. Pencarian awal menghasilkan sejumlah artikel yang kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, yaitu artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan fokus kajian, diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir, dan melalui proses telaah sejawat. Berdasarkan proses tersebut, diperoleh sejumlah artikel yang dinilai layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Tahapan penelitian meliputi identifikasi literatur, penyaringan artikel berdasarkan judul dan abstrak, evaluasi isi artikel secara menyeluruh, serta sintesis temuan penelitian. Artikel yang terpilih dianalisis untuk mengidentifikasi konsep kunci, pendekatan teoretis, dan temuan utama terkait sikap kepribadian moral

dan etika dalam kehidupan bermasyarakat. Hasil analisis kemudian disintesis secara naratif untuk menemukan pola pemikiran, kecenderungan kajian, serta kesenjangan penelitian yang masih terbuka. Melalui tahapan yang sistematis ini, penelitian diharapkan menghasilkan pemahaman yang lebih terstruktur dan mendalam mengenai peran sikap kepribadian moral dalam membangun kehidupan bermasyarakat yang beretika.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa sikap kepribadian moral memiliki peran sentral dalam membentuk perilaku etis, baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun di lingkungan pelajar (Syarif, 2025). Individu yang memiliki kepribadian moral yang kuat cenderung menunjukkan sikap tanggung jawab, toleransi, serta kepedulian terhadap kepentingan bersama. Dalam konteks masyarakat, sikap ini tercermin dalam perilaku saling menghormati dan kemampuan hidup berdampingan secara harmonis (*Pendidikan Moderasi Beragama: Membangun Toleransi Dan Keberagaman* | *AL-Ikhtiar : Jurnal Studi Islam*, n.d.). Sementara itu, pada kalangan pelajar, sikap kepribadian moral berkontribusi terhadap terbentuknya etika akademik, seperti kejujuran, kedisiplinan, dan kemampuan berinteraksi secara santun .

Temuan ini menegaskan bahwa kepribadian moral Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa sikap kepribadian moral memiliki peran sentral dalam membentuk perilaku etis, baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun di lingkungan pelajar (Nurhaliza, 2024). Individu yang memiliki kepribadian moral yang kuat cenderung menunjukkan sikap tanggung jawab, toleransi, serta kepedulian terhadap kepentingan bersama. Dalam konteks masyarakat, sikap ini tercermin dalam perilaku saling menghormati dan kemampuan hidup berdampingan secara harmonis. Sementara itu, pada kalangan pelajar, sikap kepribadian moral berkontribusi terhadap terbentuknya etika akademik, seperti kejujuran, kedisiplinan, dan kemampuan berinteraksi secara santun (Putri & Wiranata, 2025). Temuan ini menegaskan bahwa kepribadian moral merupakan fondasi utama bagi terciptanya tatanan sosial dan lingkungan pendidikan yang beretika.

Lebih lanjut, hasil kajian juga mengungkap bahwa tantangan etika sosial di era digital, seperti kecenderungan perilaku echo chamber, dapat melemahkan sikap keterbukaan dan dialog kritis di kalangan pelajar dan mahasiswa (Wibowo et al., 2025). Individu cenderung berinteraksi dalam kelompok yang homogen dan menghindari perbedaan pandangan, sehingga mempersempit wawasan moral dan sosial. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa

kondisi ini berdampak pada melemahnya tradisi dialogis dan meningkatnya confirmation bias (Gani et al., 2024). Dalam situasi tersebut, sikap kepribadian moral menjadi semakin penting sebagai pengendali internal agar individu mampu bersikap terbuka, menghargai perbedaan, dan bertindak secara etis dalam ruang sosial maupun digital.

Kajian literatur juga menegaskan bahwa pendidikan moral, khususnya yang berbasis nilai-nilai Pancasila, berperan strategis dalam memperkuat sikap kepribadian moral sebagai antitesis terhadap perilaku tidak etis dan eksklusif (Sasi et al., 2025). Nilai kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan terbukti relevan dalam membentuk sikap terbuka, inklusif, dan bertanggung jawab pada pelajar dan mahasiswa. Melalui internalisasi nilai-nilai tersebut dalam proses pendidikan dan kehidupan sosial, individu tidak hanya memahami etika secara normatif, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam perilaku nyata. Dengan demikian, penguatan sikap kepribadian moral melalui pendidikan moral menjadi kunci dalam mewujudkan kehidupan bermasyarakat dan pelajar yang beretika serta berkelanjutan (*Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di Lingkungan Sekolah Sebagai Upaya Membentuk Pondasi Moral Generasi Penerus Bangsa | Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, n.d.).

Fenomena melemahnya etika sosial, baik di lingkungan masyarakat

maupun di kalangan pelajar, menunjukkan bahwa persoalan moral tidak dapat dipisahkan dari pembentukan sikap kepribadian moral individu (*Inovasi Metode Pembelajaran Inquiry Untuk Penguatan Nilai-Nilai Karakter Kewarganegaraan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama | Haumeni Journal of Education*, n.d.). Dokumen yang dianalisis menegaskan bahwa perilaku eksklusif, rendahnya sikap dialogis, dan kecenderungan menolak perbedaan yang tampak dalam fenomena echo chamber tidak hanya terjadi di ruang akademik, tetapi juga merefleksikan pola interaksi sosial di masyarakat luas.

Pelajar sebagai bagian dari masyarakat sekaligus calon anggota masyarakat dewasa sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan budaya digital yang mereka hadapi (*Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0 | Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, n.d.). Oleh karena itu, penguatan sikap kepribadian moral melalui pendidikan moral berbasis nilai-nilai Pancasila menjadi penting untuk menjembatani kehidupan pelajar dan masyarakat agar keduanya berkembang dalam kerangka etika sosial yang sama. Ketika nilai kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan diinternalisasikan secara konsisten, pelajar tidak hanya dibentuk sebagai individu yang beretika di lingkungan pendidikan, tetapi juga sebagai anggota masyarakat yang mampu

bersikap terbuka, toleran, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial sehari-hari.

Transformasi media sosial menjadi ruang interaksi utama di era digital telah menghadirkan konsekuensi etis yang nyata bagi kehidupan masyarakat dan pelajar. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa rendahnya kesadaran etika digital sering kali memicu berbagai perilaku tidak etis, seperti penyebaran informasi palsu, ujaran kebencian, pelanggaran privasi, hingga praktik cyberbullying. Kondisi ini mencerminkan lemahnya sikap kepribadian moral individu dalam menyikapi kebebasan berekspresi di ruang digital. Baik di lingkungan masyarakat maupun pelajar, penggunaan media sosial.

E. Kesimpulan

Sikap kepribadian moral terbukti memiliki peran yang fundamental dalam mewujudkan kehidupan bermasyarakat dan pelajar yang beretika, terutama di tengah dinamika perubahan sosial dan perkembangan teknologi digital. Kehidupan sosial yang beretika tidak cukup dibangun melalui aturan dan norma eksternal semata, tetapi sangat bergantung pada internalisasi nilai-nilai moral dalam diri individu. Individu yang memiliki kepribadian moral yang kuat cenderung mampu bersikap bertanggung jawab, menghargai perbedaan, serta menjaga etika dalam interaksi sosial, baik di ruang nyata maupun di ruang digital.

Hasil kajian menunjukkan bahwa rendahnya sikap kepribadian moral dapat memicu berbagai persoalan etika sosial, seperti penyebaran informasi yang tidak bertanggung jawab, perilaku intoleran, dan melemahnya kualitas interaksi sosial di kalangan masyarakat dan pelajar. Sebaliknya, penguatan sikap kepribadian moral melalui pendidikan moral, literasi digital, dan keteladanan sosial mampu membentuk perilaku etis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan sikap kepribadian moral perlu dilakukan secara terpadu melalui peran pendidikan, keluarga, dan masyarakat agar tercipta kehidupan bermasyarakat dan pelajar yang beretika, harmonis, dan berkeadaban.

DAFTAR PUSTAKA

- Wibowo, I., Noe, W., Mas' ud, F., & Kale, D. Y. A. (2025). Pendidikan Moral Berbasis Pancasila Sebagai Antitesis Perilaku Echo Chamber di Kalangan Mahasiswa PPKn Universitas Khairun. *Haumeni Journal of Education*, 5(2), 78-86.
- Mas' ud, F., Izhatullaili, I., Doko, Y. D., & Jama, K. B. (2025). Pendidikan Bahasa Indonesia sebagai Sarana Penguatan Literasi Hukum di Era Digital. *Haumeni Journal of Education*, 5(2), 9-21.
- Nana, K. R., Mas'ud, F., Gemian, S. B., Sanung, F., Keba, A. D., & Jelita, M. T. (2025). Etika Media Sosial dan Implikasinya bagi Individu dan Masyarakat. *Jimmi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin*, 2(3), 288-299.
- Kamlasi, A. Y., Kollo, F. L., Masi, T. K., Kale, D. Y. A., Radja, M. R., Mas' ud, F., ... & Taneo, K. L. F. (2025). Inovasi Metode Pembelajaran Inquiry untuk Penguatan Nilai-Nilai Karakter Kewarganegaraan pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Haumeni Journal of Education*, 5(3), 125-136.
- Lau, C. A., Kamlasi, A. Y., Dere, P. S., & Atamukin, K. K. K. (2025). Peran Pendidikan Multikultural dalam Penguatan Civic Disposition Mahasiswa PPKn Universitas Nusa Cendana. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2), 205-213.

- Bariroh, Z., & Firdaus, R. (2025). Persepsi Guru terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik: Kajian Sistematis Literatur. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 1(1), 25–32. <https://doi.org/10.58472/jipsh.v1i1.22>
- Gani, A., Oktavani, M., & Suhartono, S. (2024). Pendidikan Agama Islam: Fondasi Moral Spiritualitas Bangsa. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 289–297. <https://doi.org/10.30599/jrek7951>
- Inovasi Metode Pembelajaran Inquiry untuk Penguatan Nilai-Nilai Karakter Kewarganegaraan pada Siswa Sekolah Menengah Pertama | Haumeni Journal of Education.* (n.d.). Retrieved December 15, 2025, from <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/haumeni/article/view/25982>
- Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0 | Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan.* (n.d.). Retrieved December 15, 2025, from <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/2603>
- Nurhaliza, S. (2024). Pendidikan Agama Islam dan Peningkatan Keterampilan Sosial dalam Memainkan Peran Penting Membentuk Karakter Moral dan Sosial Siswa. *Integrated Education Journal*, 1(1), 1–21. <https://barkah-ilmifiddunya.my.id/ojs/index.php/iej/article/view/1>
- Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di Lingkungan Sekolah Sebagai Upaya Membentuk Pondasi Moral Generasi Penerus Bangsa | Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin.* (n.d.). Retrieved December 15, 2025, from <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/metta/article/view/3005>
- Pendidikan Moderasi Beragama: Membangun Toleransi Dan Keberagaman | AL-Ikhtiar: Jurnal Studi Islam.* (n.d.). Retrieved December 15, 2025, from <https://journal.salahuddin-ayyubi.com/index.php/ALJSl/article/view/75>

- Putri, S. A. F., & Wiranata, I. H. (2025). Peran Strategis Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Moral Pelajar. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 4, 563–576.
<https://doi.org/10.29407/y7508042>
- Safutro, M. A., & Surawan, S. (2025). Internalisasi Prinsip Diri Sebagai Fondasi Tindakan Moral Action Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(02), 423–432.
<https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jupera/article/view/900>
- Sasi, F. X., Bujang, M. R., Seran, P., Nur, S. R. M., & Zega, Y. K. (2025). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Educatum: Jurnal Dunia Pendidikan*, 2(2), 153–166.
<https://doi.org/10.62282/je.v2i2.153-166>
- Syarif, N. Q. (2025). Dekadensi Moral Siswa Sekolah: Telaah Faktor, Dampak, dan Solusi Pendidikan Karakter. *Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Dasar*, 2(2), 19–28.
- <https://prospek.unram.ac.id/index.php/JTPD/article/view/1395>
- Wibowo, I., Noe, W., Mas'ud, F., & Kale, D. Y. A. (2025). PENDIDIKAN MORAL BERBASIS PANCASILA SEBAGAI ANTITESIS PERILAKU ECHO CHAMBER DI KALANGAN MAHASISWA PPKn UNIVERSITAS KHAIRUN. *Haumeni Journal of Education*, 5(2), 78–86.
<https://doi.org/10.35508/haumeni.v5i2.24649>
- Yusuf, M., Saprin, & Ondeng, S. (2025). PERGESERAN NILAI DALAM KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA DAN PENDIDIKAN. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN*, 3(8), 752–765. <https://jutepe-joln.net/index.php/JURPERU/article/view/901>